

HUBUNGAN TINGKAT STRES, FREKUENSI KONSUMSI MAKANAN CEPAT SAJI, DAN OBESITAS TERHADAP KEJADIAN HIPERTENSI PADA WANITA USIA SUBUR (STUDI DI PUSKESMAS TLOGOSARI KULON)

HERA AGUSTIN-25000122120001
2025-SKRIPSI

Latar belakang: Prevalensi hipertensi di Kota Semarang menunjukkan tren yang terus meningkat dari 24,57% pada tahun 2022 menjadi 28,07% pada tahun 2024. Selama tahun 2022 hingga 2024, prevalensi tertinggi tercatat di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon dengan mayoritas penderita adalah wanita. Wilayah ini merupakan kawasan perkotaan dengan kepadatan dan mobilitas penduduk yang tinggi serta akses yang mudah terhadap makanan cepat saji. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan tingkat stres, frekuensi konsumsi makanan cepat saji, obesitas secara umum, dan obesitas sentral yang merupakan faktor risiko hipertensi, khususnya pada wanita usia subur. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan menganalisis hubungan tingkat stres, frekuensi konsumsi makanan cepat saji, obesitas secara umum, dan obesitas sentral terhadap kejadian hipertensi pada wanita usia subur di wilayah kerja Puskesmas Tlogosari Kulon. **Metode:** Desain studi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *cross sectional* analitik dengan sampel sebanyak 211 wanita usia 20-44 tahun yang dipilih melalui teknik *cluster sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara menggunakan kuesioner, pengukuran antropometri, dan pengukuran tekanan darah. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi makanan cepat saji ($p = 0,002$) dan obesitas sentral ($p = 0,019$) dengan kejadian hipertensi. Akan tetapi, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat stres ($p = 1,000$) dan obesitas secara umum ($p = 0,288$) dengan kejadian hipertensi. **Kesimpulan:** Temuan ini dapat menjadi dasar pencegahan pola makan dan obesitas sentral pada wanita usia subur dalam rangka pencegahan dan pengendalian hipertensi.

Kata Kunci : hipertensi, stres, makanan cepat saji, obesitas, wanita usia subur